

SIARAN PERS

Earth Hour Indonesia 2016

Pesan Perubahan Iklim dari Cagar Budaya Dunia

Prambanan, 15 Maret 2016 – Gerakan global untuk perubahan iklim, Earth Hour kembali mengingatkan pentingnya mengubah gaya hidup demi kelestarian bumi. Earth Hour 2016 yang jatuh pada Sabtu, 19 Maret, pukul 20.30-21.30 waktu setempat, di Indonesia akan ditandai dengan partisipasi dua ikon Indonesia yang dikenal dunia, Candi Borobudur dan Candi Prambanan.

Dari dua situs warisan budaya dunia ini, Earth Hour Indonesia menyuarakan tema global Earth Hour tahun ini ‘Shine A Light on Climate Action’. Tema ini mengajak warga dunia untuk menjadikan Earth Hour sebagai perayaan untuk melakukan aksi dalam menghadapi perubahan iklim. Lewat simbolisasi mematikan lampu dan peralatan elektronik yang tidak digunakan selama 1 jam, kita semua diharapkan mempunyai komitmen nyata dalam mengurangi emisi gas rumah kaca.

“Masih segar dalam ingatan kita tentang Paris Agreement yang dicapai dalam Konferensi Perubahan Iklim PBB di Paris (COP 21 –red) akhir tahun 2015. Earth Hour menjadi pengingat akan upaya yang diperlukan oleh individu, pemerintah dan korporasi sebagai kontribusi dalam menahan laju perubahan iklim,” ujar Dr. Efransjah, CEO WWF Indonesia. Perubahan iklim merupakan ancaman nyata bagi kelestarian kekayaan alam, keanekaragaman hayati dan kelangsungan hidup kita. “Partisipasi dua ikon warisan budaya dunia, Candi Borobudur dan Candi Prambanan, adalah simbol agar kita sadar bahwa kita bukan hanya diwarisi alam yang begitu kaya dan indah tetapi juga harus mampu untuk mewarisi planet bumi yang lestari ke anak cucu kita,” imbuh Dr. Efransjah.

Selain kedua ikon yang mendunia tersebut, setidaknya 70 ikon yang didukung 37 komunitas Earth Hour Indonesia di berbagai kota juga akan menjadi tanda partisipasi Indonesia dalam Earth Hour tahun ini. Pada Minggu, 13 Maret 2016, komunitas Earth Hour Indonesia di 19 kota telah melakukan aksi serentak di kawasan Car Free Day (CFD) kota masing-masing untuk menyuarakan kepedulian terhadap perubahan iklim. Partisipasi Candi Borobudur dan Candi Prambanan pada Earth Hour 2016 didukung penuh oleh PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), Balai Konservasi Borobudur dan Prambanan, serta UNESCO. Perayaan Earth Hour di Candi Borobudur pada tanggal 19 Maret mendatang akan dipusatkan di Lapangan Aksobya sejak pukul 19.30 WIB.

“Kami mendukung gerakan Earth Hour dengan semangat melestarikan warisan budaya dunia dari dampak perubahan iklim. Partisipasi Candi Borobudur dan Candi Prambanan merupakan simbol penting akan suara dan komitmen Indonesia sebagai bagian dari masyarakat global,” ujar Edy Setijono, Direktur Utama PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

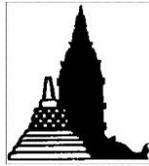
Earth Hour Indonesia pada tahun ini juga mendapat dukungan dari Twitter Indonesia. Pada saat malam Earth Hour, pengguna Twitter bisa mengikuti prosesi *switch-off* di Candi Borobudur lewat tayangan Periscope.

Komunitas Earth Hour Indonesia juga membuka kesempatan partisipasi masyarakat untuk mendukung 4 kegiatan konservasi hijau hutan dengan berdonasi melalui program *crowdfunding* komunitas Earth Hour Indonesia di kanal <http://earthhour.kitabisa.com>.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

Nenden N. Fathiastuti, Public Relations Manager WWF Indonesia

Email : nfathiastuti@wwf.id, Hp: 0811-190-9148



Pujo Suwarno, Corporate Secretary, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)

Email : pujosuwarno@borobudurpark.co.id, Hp: 08121570566

Tentang WWF-Indonesia

WWF-Indonesia adalah organisasi konservasi nasional yang mandiri dan merupakan bagian dari jaringan global WWF. Mulai bekerja di Indonesia pada tahun 1962 dengan penelitian Badak Jawa di Ujung Kulon, WWF-Indonesia saat ini bergiat di 28 wilayah kerja lapangan di 17 propinsi, mulai dari Aceh hingga Papua. Didukung oleh sekitar 500 staff, WWF-Indonesia bekerja bersama pemerintah, masyarakat lokal, swasta, LSM, masyarakat madani, dan publik luas. Sejak 2006 hingga 2013, WWF Indonesia didukung oleh sekitar 64.000 supporter di dalam negeri. Kunjungi www.wwf.or.id.

Tentang EARTH HOUR

EARTH HOUR adalah salah satu kampanye global WWF yang mengajak individu, komunitas, praktisi bisnis, dan pemerintahan di seluruh dunia untuk turut peduli terhadap perubahan iklim yang disebabkan oleh aktivitas manusia, dengan cara melakukan hal sederhana namun akan memberi dampak luar biasa jika dijadikan gaya hidup: mematikan lampu dan peralatan elektronik yang sedang tidak dipakai selama 1 jam, pada setiap hari Sabtu di minggu ke-3 bulan Maret setiap tahunnya. Pertama kali dilakukan tahun 2007 di Sidney, Australia, dan dilakukan mulai tahun 2009 di Indonesia. Dari hanya di Jakarta, tahun 2015 Earth Hour Indonesia berhasil merambah ke lebih dari 48 kota. Untuk informasi selengkapnya, <http://earthhour.wwf.or.id>

Tentang PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko

PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko adalah Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam usaha pengelolaan obyek wisata Candi Borobudur, Candi Prambanan & Ratu Boko, yang mempunyai visi menjadi perusahaan yang unggul dan bersih dalam pengelolaan dan pengembangan lingkungan Cagar Budaya serta Pariwisata yang selaras dengan Pelestarian Warisan Budaya Bangsa. PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko melakukan pengelolaan, pemanfaatan dan pemeliharaan ketertiban serta kebersihan kawasan beserta candinya sebagai obyek dan daya tarik wisata berdasarkan petunjuk teknis Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.